ARTIKEL

UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK MENINGKATKAN MANAJEMEN WAKTU SISWA KELAS X SMKN 1 NGASEM TAHUN AJARAN 2017/2018

Oleh:

BINTI MALIKAH

14.1.01.01.0044

Dibimbing oleh :

1. **Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd.**
2. **NORA YUNIAR SETYAPUTRI, M.Pd.**

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI KEDIRI

2018

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	:BINTI MALIKAH
NPM	:14.1.01.01.0044
Telepun/HP	:08563312920
Alamat Surel (Email)	:Bmalyka41@gmail.com
Judul Artikel	:UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK MENINGKATKAN MANAJEMEN WAKTU SISWA KELAS X SMKN 1 NGASEM TAHUN AJARAN 2017/2018
Fakultas – Program Studi	:FKIP-BIMBINGAN DAN KONSELING
Nama Perguruan Tinggi	:UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat PerguruanTinggi	:Jln. Kh. Ahmad Dahlan No.76 Mojoroto

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 21 07 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Setya Adi Sancaya , M.Pd. NIDN. 0702068903	Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd. NIDN. 0712076102	Binti Malikah NPM: 14.1.01.01.0044

UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK MENINGKATKAN MANAJEMEN WAKTU SISWA KELAS X SMKN 1 NGASEM TAHUN AJARAN 2017/2018

BINTI MALIKAH
14.1.01.01.0044
FKIP-Bimbingan dan Konseling
Bmalyka41@gmail.com
Drs. Setya Adi Sancaya , M.Pd[1] dan Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd[2]

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya guru bimbingan dan konseling untuk meningkatkan manajemen waktu siswa kelas X SMKN 1 Ngasem tahun ajaran 2017/2018. Permasalahan penelitian ini adalah (1) bagaimana pemahaman siswa tentang manajemen waktu? (2) apakah siswa kelas X SMKN 1 Ngasem sidah melaksanakan manajemen waktu dengan baik? (3) bagaimana upaya guru BK dalam meningkatkan manajemen waktu pada siswa kelas X SMKN 1 Ngasem?. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan subyek penelitian 3 guru BK dan sekundernya 2 siswa kelas X SMKN 1 Ngasem. Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan instrumen wawancara, observasi dan dokumentasi dikelola dengan cara mereduksi data, penyajian data serta menarik kesimpulan dari data yang diperoleh kemudian data dianalisis dengan menggunakan metode triangulasi sumber untuk membuktikan keabsahan temuan. Kesimpulan hasil penelitian ini bahwa ditemukan siswa yang tidak menggunakan manajemen waktu dengan baik, misalnya sering terlambat masuk sekolah, sering dikantin saat jam pelajaran . (1) Pemahaman siswa kelas X tentang manajemen waktu, siswa kelas X belum paham tentang manajemen waktu, siswa hanya paham pengertian manajemen waktu, siswa belum paham manfaat dan pentingnya manajemen waktu bagi siswa. (2) Pelaksanaan manajemen waktu siswa kelas X, siswa kelas X belum melaksanakan manajemen waktu dengan baik, hal tersebut bisa dilihat dari daftar nama siswa yang sering terlambat masuk sekolah, masih ada siswa yang berada dikantin saat jam pelajaran. (3) Adapun Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Manajemen Waktu Siswa Kelas X SMKN 1 yaitu: (a) Guru Bimbingan dan Konseling memberikan layanan klasikal untuk kelas X tentang manajemen waktu; (b) Guru Bimbingan dan Konseling memberikan layanan konseling individu.

Kata Kunci : guru bimbingan dan konseling, meningkatkan manajemen waktu siswa

A. Pendahuluan

Manajemen waktu merupakan salah satu jenis permasalahn yang muncul pada siswa. Sering kali melakukan hal-hal yang kurang bermanfaat dan senang menunda-nunda suatu pekerjaan, seperti: sering terlambat masuk sekolah, waktu istirahat yang kurang dan sering tidur dikelas saat pelajaran. Pemahaman siswa tentang manajemen waktu akan membentuk pribadi yang disiplin. Oleh karena itu, siswa diharapkan untuk dapat pintar-pintar dalam mengatur dan mengelola waktunya. Permasalahan yang sering muncul di SMKN 1 Ngasem yang ada di kabupaten Kediri adalah manajemen waktu seperti siswa sering terlambat masuk sekolah, saat jam pelajaran siswa masih di kantin karena waktu istirahatnya yang kurang.

Manajemen adalah tindakan atau proses perencanaan dan pelaksanaan pantauan sadaratas sejumlah waktu yang digunakan untuk aktivitas khusus, terutama untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas (Singh & Jain dalam Gea, 2014). Seperti dikatakan (Humes dalam Gea,2014) Managemen secara singkat dapat diartikan sebagai suatu seni mengatur, mengorganisasi, menjadwalkan, serta menganggarkan waktu seseorang untuk menghasilkan kerja lebih efektif dan produktif. Adapun Pengertian / definisi manajemen waktu adalah tindakan atau proses perencanaan dan secara sadar melakukan kontrol atas jumlah waktu yang dihabiskan untuk kegiatan tertentu, terutama untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi atau produktivitas.

Dari teori-teori yang dijelaskan bahwa manajemen waktu adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, tindakan dan evaluasi. Dengan begitu maka yang menjadi tujuan yang dijadikan capaian akan terlaksana secara efektif dan efisien. Oleh sebab itu setiap melakukan manajemen itu harus mengikuti apa yang menjadi arul dari manajemen waktu itu sendiri untuk tercapainya tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien.

Berdaarkan uraian diatas, maka dipilih penelitian skripsi dengan judul "**Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Untuk Meningkatkan Manajemen Waktu Siswa Kelas X SMKN 1 Ngasem Tahun Ajaran 2017/2018"**

Berdasarkan pada uraian diatas, maka pertanyaan penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pemahaman siswa tentang manajemen waktu? (2) Apakah siswa kelas X SMKN 1 Ngasem sudah melaksanakan manajemen waktu dengan? (3) Bagaimana upaya guru BK dalam meningkatkan Management waktu pada siswa kelas X SMKN 1 Ngasem 1 tahun ajaran 2017/2018?

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian; Penelitian ini menggunkan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah

suatu penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti upaya guru BK meningkatkan manajemen waktu siswa kelas X SMKN 1 Ngasem Tahun ajaran 2017/2018. Selain itu penelitian ini juga bersifat induktif dan hasilnya lebih menekankan makna.

Jenis Penelitian penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai upaya guru BK untuk meningkatkan manajement waktu siswa kelas X SMKN 1 Ngasem. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Kedudukan peneliti dan mengikuti secara aktif kegiatan-kegiatan di lapangan merupakan, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya peneliti sebagai pelopor hasilnya.

Tahap-Tahap Penelitian, Menurut moloeng (2008) mengatakan pelaksanaan penelitian ada empat tahap, yaitu: a) Tahap sebelum ke lapangan, b) Tahap ke lapangan, c) Tahap analisis data, d) Tahap penulis laporan. Lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut: Tahap pra-lapangan (studi pendahuluan) kegiatan yang dilakukan adalah peneliti mengobservasi keadaan setempat untuk mencari informasi yang dapat dikembangkan. Setelah menemukan beberapa informasi, maka peneliti berdiskusi dengan beberapa pihak untuk memperkecil lingkup masalah agar lebih fokus. Tahap pekerjaan lapangan, merupakan tahapan studi terfokus yang dilakukan dilapangan dengan kegiatan pengumpulan data melalui wawancara, pengamatan, dan pengkajian dokumen. Tahap analisis data, secara operasional dibaca berulang-ulang untuk dipilih yang terkait dengan fokus penelitian dan diberi kode berdasarkan sub fokus penelitian dan sumbernya. Tahap pelaporan hasil penelitian dilakukan melalui kegiatan penajaman,penggolongan, penyeleksian, dan pengorhanisasian data. Tahap pelaporan hasil penelitian merupakan hasil dari beberapa tahap sebelumnya, berupa draf hasil penelitian.

Sumber data, Penelitian ini melibatkan 3 guru BK sebagai sumber primer dan 2 siswa sebagai sumber sekunder. Prosedur pengumpulan data. Untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, teknik wawancara, teknik dokumentasi. Sedangkan prosedur pengumpulan data

diatas 3 teknik tersebut adalah sebagai berikut: (1) prosedur pengumpulan data dengan teknik observasi. Johnson & Christensen (dalam Gumilang, 2016) mengatakan: observasi adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam setting alamiah dengan tujuan mengeksplorasi atau menggali suatu makna. Tujuan dari observasi adalah untuk mempermudah peneliti memperoleh berbagai data konkret secara langsung di lapangan atau tempat penelitian. Berikut langkah-langkah dalam melakukan observasi: Peneliti mengetahui dimana observasi dapat dilakukan. peneliti menentukan dengan pasti siapa saja yang akan diobservasi, peneliti melakukan dengan siapa saja yang akan diobservasi. d. Peneliti mengetahui dengan jelas data-data apa saja yang diperlukan; (2) Prosedur pengumpulan data dengan teknik wawancara. Johnson & Chritensen (dalam Gumilang, 2016) mengatakan: wawancara adalah metode pengumpul data atau alat pengumpul data yang menunjukkan peneliti sebagai pewawancara menunjukkan sejumlah pertanyaan pada partisipan sebagai subjek yang diwawancarai.

Alasan peneliti menggunakan teknik ini adalah untuk mendapatkan data dari sumber pertama, sebagai pelengkap teknik pengumpulan data, dan yang terakhiruntuk menguji hasil pengumpulan data. Berikut langkah-langkah wawancara: Peneliti menetapkan narasumber seperti 3 guru BK dan Siswa kelas kelas X, peneliti menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan, peneliti menulis hasil wawancara kedalam catatan lapangan. (3) prosedur pengumpulan data dengan teknik dokumentasi, metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data. Data merupakan segala keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitin. Berikut ini langkah-langkah dokumentasi: Peneliti memfoto RPL guru BK tentang manajemen waktu, peneliti memfoto datar nama siswa yang sering terlambat, peneliti memfoto tata tertib sekolah.

Teknik analisi data. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh moleong (2008) yaitu; reduksi data, display data, verifikasi dan penegasan kesimpulan.

Pengecekan keabsahan temuan Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan

keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik sumber ini digunakan oleh peneliti untuk mengecek data yang diperoleh dari guru bk kemudian dibandingkan dengan data dari siswa kelas X. Triangulasi teknik ini digunakan oleh peneliti untuk membenadingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan wawancara dengan 3 guru BK dan 2 siswa SMKN 1 Ngasem. Peneliti mendeskripsikan data hasil penelitian tentang pemahaman siswa tentang manajemen waktu, peneliti mendeskripsikan data hasil pelaksanaan manajemen waktu siswa kelas X SMKN 1 Ngasem, peneliti mendeskripsikan upaya guru BK untuk meningkatkan manajemen waktu.

Pembahasan ini peneliti menjelaskan secara terperinci sesuai dengan pernyataan penelitian. Dalam sub bab ini peneliti akan menjelaskan hasil penelitian di SMKN 1 Ngasem mengenai upaya guru BK untuk meningkatkan manajemen waktu pada siswa kelas X yang dihubungkan dengan kajian teori.

1. Pemahaman siswa tentang manajemen waktu.

Menurut pernyataan dari guru BK bahwa siswa kelas X sangat penting mendapatkan pemahaman tentang manajemen waktu, alasannya karena siswa X adalah masa transisi dari SMP ke SMA. Sedangkan menurut jurnal Nurhidayati (2016) yang menyatakan: Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan masa transisi antara masa anak-anak dan masa dewasa, pada masa ini remaja sangat rawan oleh pengaruh-pengaruh negatif, namun di samping itu remaja merupakan masa yang baik dan mempunyai potensi-potensi untuk dikembangkan dan diarahkan menuju masa perkembangan yang sehat. Manajemen waktu yang benar diperlukan dalam kehidupan remaja karena secara sosiologis, remaja berada pada keadaan yang rentan terhadap pengaruh-pengaruh eksternal. Masa remaja merupakan masa dimana proses pencarian jati diri sedang dilakukan sehingga pada masa ini remaja mudah sekali terombang-ambing dan masih merasa sulit mengambil keputusan dalam kehidupan secara mandiri. Remaja

mudah terpengaruh oleh gaya hidup masyarakat di sekitar dan pada kelompok teman sebaya. Kondisi kejiwaan yang labil mengakibatkan remaja mudah terpengaruh oleh lingkungan.

Jadi, kesimpulan dari pembahasan tentang pemahaman siswa mengenai manajemen waktu, saat siswa masih di SMP karena masa SMP adalah masa transisi dari masa anak-anak ke masa dewasa, dimana siswa sudah harus bisa memebagi waktu antara belajar dan bermain, jika siswa sudah paham tentang manajemen waktu maka siswa akan menjadi pribadi yang disiplin dan tidak mudah terpengaruh oleh temannya.

2. Pelaksanaan manajemen waktu.

berdasarkan pernyatan Informan yang menyatakan bahwa siswa kelas X sudah mulai membuat jadwal harian, seperti jadwal dari bangun tidur sampai tidur lagi, supaya siswa menjadi disiplin, selain itu siswa juga membuat catatan kecil seperti tanggal kegiatan disekolah, catatan tentang tugas supaya siswa tidak lupa dengan kegiatan pentingnya.

3. Upaya guru BK untuk meningkatkan manajemen waktu.

Berdasarkan pernyataan informan yang menjelaskan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan manajemen waktu siswa kelas X menggunakan layanan klasikal dan konseling kelompok. Kalau dengan menggunakan layanan klasikal guru BK bisa menyampaikan manajemen waktu ke semua siswa kelas X, dengan menggunakan layanan klasikal bukan hanya satu atau dua siswa saja yang paham tentang manajemen waktu, tapi hampir satu kelas. Sedangkan kalau menggunakan layanan konseling individu, guru BK bisa tau permasalahn siswa tentang manajemen waktu, dan guru BK bisa membimbing siswa tersebut untuk menjadi lebih disiplin dalam menggunakan waktunya.

D. Penutup

1. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian, mengenai upaya guru BK untuk meningkatkan manajemen waktu pada siswa kelas X di SMKN 1 Ngasem. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa: (a) Pemahaman siswa kelas X tentang manajemen waktu. Siswa kelas X sudah paham tentang manajemen waktu, siswa yang awalnya sering terlambat masuk sekolah, jadi bisa tepat waktu masuk sekolah. Selain

itu manajemen waktu bagi siswa sangat banyak sekali manfatnya salah satunya adalah menjadikan siswa dapat mengatur waktu dan mengelola waktu secara efisien. (b) Pelaksanaan manajemen waktu siswa kelas X. Siswa kelas X sudah melaksanakan manajemen waktu dengan baik, siswa juga mulai membuat agenda harian supaya mereka bisa menggunakan waktu dengan baik. Guru bimbingan dan konseling juga menjelaskan cara-cara membuat jadwal kegiatan harian. (c) Upaya guru bimbingan dan konseling untuk menigkatkan manajemen waktu siswa kelas X. Guru bimbingan dan konseling memberikan layanan klasikal kepada semua siswa kelas X tentag manajemen waktu. Guru bimbingan dan konseling memberikan layanan konseling individu kepada siswa kelas X tentang manajemen waktu.

2. Saran

Diharapkan peneliti untuk lebih memaparkan secara jelas hasil penelitian dalam hal manajemen waktu.

Guru bimbingan dan konseling, sebaiknya guru bimbingan dan konseling lebih memperhatikan siswa di sekolah agar bisa membantu meningkatkan manajemen waktu bagi siswa.

E. DAFTAR PUSTAKA

Gea, A.A. 2014. Time Manajemen Menggunakan Waktu Secara Efektif dan Efisiean. Jakarta. *Skripsi, (Online*), 5 (2): 779-780, tersedia: http://resech-dashboard.binus.ac.id/uploads/paper/document/publicatotion/proceeding/Humaniora/vol%205%20%2Oktober%202014/22_CB_Antonius.pdf . diunduh 13 November 2017

Moleong, L. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Gumilang, G.S. 2016. Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling. 2 (2). *Journal (online)* tersedia: http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/fokus, diunduh 04 Januari 2018.

Nurhidayati, D. D. 2016. Peningkatan Pemahaman Manajemen Waktu Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Problem Solving Pada Siswa. *Skripsi*, *(Online*), 5 (1) : 26-27, tersedia: http://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://journal.uad.ac.id/index.php/PSIKOPEDAGOGIA/ diunduh 14 Oktober 2017.